

ABSTRAK

Evaluasi Kinerja Guru Geografi yang telah Lulus Sertifikasi di SMA Negeri Kota Padang

Oleh : Fimella Rosa

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan gambaran mengenai Kinerja Guru Geografi yang telah Lulus Sertifikasi di SMA Negeri Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode wawancara. Dalam pengambilan sampel (subjek penelitian) digunakan teknik total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah seluruh guru geografi yang telah lulus geografi di SMA Negeri Kota Padang. Jumlah guru yang menjadi subjek penelitian adalah 25 orang. Kegiatan wawancara dilakukan dengan bantuan panduan wawancara, pengamatan dan angket. Setelah analisis data dilakukan, diperoleh hasil bahwa kinerja guru geografi yang telah lulus sertifikasi di SMA Negeri Kota Padang diantaranya: 1) Pemenuhan kewajiban tatap muka guru geografi yang telah lulus sertifikasi di kota Padang sebagai berikut: 2 orang memenuhi kewajiban 24 jam/minggu tatap muka, 16 orang guru melakukan team teaching dalam pembelajaran geografi, 3 orang guru geografi menjabat sebagai kepala sekolah/wakil kepala sekolah dan 4 orang lagi dengan cara ikut serta dalam kegiatan pengembangan diri dan pengelolaan sekolah, 2) Guru belum mampu mengembangkan RPP sesuai dengan Permen No. 41 tentang Standar Proses Pembelajaran Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, 3) Pelaksanaan proses belajar mengajar oleh guru yang telah lulus sertifikasi umumnya sudah baik, memakai metoda yang bervariasi, tetapi masih ada guru yang menggunakan metode ceramah (*teacher oriented*), berarti guru telah berpedoman kepada standar proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tentang Permen No. 41 tentang Standar Proses Pembelajaran Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan 4) kemampuan guru melaksanakan evaluasi pembelajaran geografi ditemukan bahwa kemampuan guru umumnya belum baik, karena soal belum mengacu kepada aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Kebanyakan guru melakukan penilaian berbasis kelas, sedangkan penilaian portofolio jarang dilakukan.